

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Nasional Percepatan dan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2017.
2. Yuliana W, & Hakim BN. Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
3. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan; 2018.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta 2018.
5. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(2):275-84.
6. Purnama SG. Penyakit Berbasis Lingkungan 2016.
7. Mentari S, & Hermansyah A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (Pnj)*. 2019;1(1):1-5.
8. Halim LA, Warouw SM, Manoppo JIC. Hubungan Faktor-Faktor Risiko Dengan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk/Paud Kecamatan Tuminting. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi*. 2018;1(2).
9. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia No. 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Menkes Ri. 2014.
10. Permadi MR, Hanim D, Kusnandar K, Indarto D. Risiko Inisiasi Menyusu Dini Dan Praktek Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-24 Bulan (Early Breastfeeding Initiation And Exclusive Breastfeeding As Risk Factors Of Stunting Children 6-24 Months-Old). *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*. 2016;39(1):9-14.
11. Nova M, Afriyanti O. Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-ASI Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*. 2018;5(1):39-45.
12. Musyayadah M, Adiningsih S. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Frekuensi Diare Dengan Stunting Pada Balita Di Kampung Surabaya. *Amerta Nutrition*. 2019;3(4):257-62.

13. Al Faiqoh RB, Suyatno S, Kartini A. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Daerah Pesisir (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*. 2018;6(5):413-21.
14. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/Kota. Jakarta 2018.
15. Persatuan Ahli Gizi Indonesia. Stop Stunting Dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Plus; 2018.
16. Arini D, Mayasari AC, Rustam MZA. Gangguan Perkembangan Motorik Dan Kognitif Pada Anak Toddler Yang Mengalami Stunting Di Wilayah Pesisir Surabaya. *Journal Of Health Science And Prevention*. 2019;3(2):122-8.
17. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*. 2018;5(3):268-78.
18. Sandjaja D. Kamus Gizi. Jakarta: Kompas; 2009.
19. Fitri L. Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 2018;3(1):131-7.
20. Astuti S. Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting dengan Media Integrating Carddi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2018;2(6):466-9.
21. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting On Toddlers In Rural And Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*. 2015;3(1):163-70.
22. Miko A, Al-Rahmad AH, Hadi A. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. 2019.
23. Unicef. The State Of The World Children's. 1998.
24. Yuniarti TS, Margawati A, Nuryanto N. Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun Di Daerah Rob Kota Pekalongan. *Jurnal Riset Gizi*. 2019;7(2):83-90.
25. Widanti YA. Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*. 2017;1(1).

26. Bappenas. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan. Jakarta 2012.
27. Rosha BC, Sari K, Indri Y, Amaliah N, Utami N. Peran Intervensi Gizi Spesifik Dan Sensitif Dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita Di Kota Bogor. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016;44(2):127-38.
28. Satriawan E. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Tnp2k). 2018.
29. Adriani M. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2012.
30. Yensasnidar Y, Adfar TD, Hastini B, Editors. Hubungan Asupan Energi, Protein Dan Zink Terhadap Kejadian Stunting Di Sdn 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis; 2019.
31. Sari EM. Asupan Protein, Kalsium Dan Fosfor Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 24-59 Bulan Di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat: Universitas Gadjah Mada; 2016.
32. Mietzner T, Brooks G, Carroll KC, Butel J, Morse S, Editors. Mikrobiologi Kedokteran: Jawetz, Melnick & Adelberg 2018: Egc.
33. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi Ibu Dan Bayi. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2015.
34. Annisa N, Sumiaty S, Tondong HI. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif Dengan Stunting Pada Baduta Usia 7-24 Bulan. Jurnal Bidan Cerdas. 2019;2(2):92-9.
35. Lubis FSM, Cilmiaty R, Magna A. Hubungan Beberapa Faktor Dengan Stunting Pada Balita Berat Badan Lahir Rendah. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. 2018:13-8.
36. Pangalila YV, Punduh MI, Kapantow NH. Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Koya Kabupaten Minahasa. Kesmas. 2018;7(3).
37. Celeste JM, Kapantow NH, Kawatu PA. Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Kesmas. 2018;7(4).
38. Kementerian Pertanian. Indeks Ketahanan Pangan Indonesia Tahun 2018. In: Pangan Bk, Editor. 2018.
39. Kementerian Pertanian. Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2018.

40. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Upaya Peningkatan Akses Pangan Masyarakat Mendukung Ketahanan Pangan 2015.
41. Fentiana N, Ginting D, Zuhairiah Z. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan Di Desa Prioritas Stunting. *Jurnal Kesehatan*. 2019;12(1):24-9.
42. Delima CDG, & Septriana. Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein Dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2019;14(1):78-85.
43. Rejeki S. Sanitasi, Hygiene Dan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja). Bandung: Rekayasa Sains; 2015.
44. Linda RE, Nugroho B, Andayani SRD. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal Of Midwifery)*. 2018;4(1):45-51.
45. Sari ENI, Kristien AS. Hubungan Pemberian Makan Awal Pada Bayi Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mojorejo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020.
46. Simanjuntak DR, Andreanto DW, Sinurat VL. Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, Dan Perilaku Higiene Dengan Balita Stunting Di Desa Cimarga Kabupaten Sumedang Tahun 2018. 2018.
47. Anggraini Y, & Rusdy HN. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. 2019;10(2):902-10.
48. Wulandari WW, Rahayu F. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. 2019;14(02):6-13.
49. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes And Consequences Who Conceptual Framework 2013.
50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pt Rineka Cipta; 2010.
51. Coates J, Swindale A, Bilinsky P. Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS) For Measurement Of Food Access: Indicator Guide: Version 3. 2007.

52. LIPI. Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi X: Presentasi Dan Poster. Jakarta: Lipi Press; 2012.
53. Kementerian Kesehatan. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
54. Ayuningtyas A, Simbolon D, Rizal A. Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan*. 2018;9(3):445-50.
55. Tangkudung G. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi. 2014.
56. Almatsier S. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2001.
57. Kementerian Kesehatan. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta 2014.
58. Azmii F, Arini FA. Karakteristik Ibu, Riwayat Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2018;13(4):17-23
59. Anisa P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. Universitas Indonesia. 2012.
60. Maxwell S. Module 5: Cause Of Malnutrition. Oxford: Emergency Nutrition Network (Enn); 2011.
61. Tomkins A, Watson F. Malnutrition And Infection. Geneva: United Nations Administrative Committee On Coordination/Subcommittee On Nutrition. 1989
62. Safitri Ca, Nindya Ts. Hubungan Ketahanan Pangan Dan Penyakit Diare Dengan Stunting Pada Balita 13-48 Bulan Di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya. *Amerta Nutrition*. 2017;1(2):52-61.
63. Kementerian Pertanian. Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan Dan Gizi.
64. FAO. Guidelines For Measuring Household And Individual Dietary Diversity. 2013.
65. Suherman R, Nurhaidah N. Analisis Faktor Determinan Stunting Di Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 8(2):120-6.

66. Putra YD. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020: Universitas Islam Kalimantan Mab; 2020.
67. Lutfiana ON. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Degan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Kelcorejo Kabupaten Madiun Tahun 2018. 2018.
68. Rahayu B, Darmawan S. Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting Pada Balita. *Binawan Student Journal*. 2019;1(1):22-7.
69. Adani FY, Nindya TS. Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, Dan Perkembangan Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Amerta Nutrition*. 2017;1(2):46-51.
70. Endah MS, Mohammad J, Neti N, Mei Neni S. Asupan Protein, Kalsium Dan Fosfor Pada Anak Stuntingdan Tidak Stuntingusia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2019.
71. Arsenault JE, Brown KH. Effects Of Protein Or Amino-Acid Supplementation On The Physical Growth Of Young Children In Low-Income Countries. *Nutrition Reviews*. 2017;75(9):699-717.
72. Assis A, Prado MS, Barreto MI, Reis M, Pinheiro SC, Parraga IM, Et Al. Childhood Stunting In Northeast Brazil: The Role Of Schistosoma Mansoni Infection And Inadequate Dietary Intake. *European Journal Of Clinical Nutrition*. 2004;58(7):1022-9.
73. Rachmawati S, Machmud PB, Hatma RD. Hubungan Praktik Kesehatan Pada Awal Kehidupan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2019;15(2):120-7.
74. Maulidah WB, Rohmawati N, Sulistiyani S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2019;2(2):89-100.
75. Millward DJ. Nutrition, Infection And Stunting: The Roles Of Deficiencies Of Individual Nutrients And Foods, And Of Inflammation, As Determinants Of Reduced Linear Growth Of Children. *Nutrition Research Reviews*. 2017;30(1):50.
76. UNICEF. Tracking Progress On Child And Maternal Nutrition: A Survival And Development Priority: Unicef; 2009.
77. Soekirman S. Ilmu Gizi Dan Aplikasinya Untuk Keluarga Dan Masyarakat. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2000.

78. Chaparro C. Household Food Insecurity And Nutritional Status Of Women Of Reproductive Age And Children Under 5 Years Of Age In Five Departments Of The Western Highlands Of Guatemala: An Analysis Of Data From The National Maternal-Infant Health Survey 2008-09 Of Guatemala. Washington, Dc: Fhi. 2012;360.
79. Cumming O, Cairncross S. Can Water, Sanitation And Hygiene Help Eliminate Stunting? Current Evidence And Policy Implications. *Maternal & Child Nutrition*. 2016;12:91-105.
80. Das S, Fahim SM, Alam MA, Mahfuz M, Bessong P, Mduma E, Et Al. Not Water, Sanitation And Hygiene Practice, But Timing Of Stunting Is Associated With Recovery From Stunting At 24 Months: Results From A Multi-Country Birth Cohort Study. *Public Health Nutrition*. 2020:1-10.
81. Merchant A, Jones C, Kiure A, Kupka R, Fitzmaurice G, Herrera M, Et Al. Water And Sanitation Associated With Improved Child Growth. *European Journal Of Clinical Nutrition*. 2003;57(12):1562-8.
82. Sinatrya AK, Muniroh L. Hubungan Faktor Water, Sanitation, And Hygiene (Wash) Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*. 2019;3(3):164-70.
83. Unicef. *The Impact Of Poor Sanitation On Nutrition*. New Delhi: Unicef India; 2013.
84. Dila S. Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Sanitasi Lingkungan, Dan Program Spesifik 1000 Hpk Dengan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018: Universitas Andalas; 2018.
85. Ramadhani FN, Kandarina BI, Gunawan IM. Pola Asuh Dan Pola Makan Sebagai Faktor Risiko Stunting Balita Usia 6-24 Bulan Suku Papua Dan Non Papua. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2019;35(5):175-83.